

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kecamatan Krembung Kelurahan Krembung Sidoarjo)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Adi Pranjani Wicaksono

0813010147/FE/EA

Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kecamatan Krembung Kelurahan Krembung Sidoarjo)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Kepada Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

Adi Pranjani Wicaksono

0813010147/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2012

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kecamatan Krembung Kelurahan Krembung Sidoarjo)

Disusun Oleh:

Adi Pranjani Wicaksono  
0813010147/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 15 Juni 2012

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

DRA.EC.Rr.Dyah Ratnawati, MM

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi  
Sekretaris

DRS.EC.R Sjarief Hidayat, MSi  
Anggota

DRA.EC.Rr.Dyah Ratnawati, MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924198903100

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN

yang diajukan

Adi Pranjani Wicaksono

0813010147/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRA.EC.Rr.Dyah Ratnawati, MM

Tanggal :.....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, Msi

NIP. 19600330198603100

USULAN PENELITIAN  
PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN  
yang diajukan

Adi Pranjani Wicaksono  
0813010147/FE/EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA.EC.Rr.Dyah Ratnawati, MM

Tanggal :.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi  
NIP. 196509291992032001

USULAN PENELITIAN  
ANALISA KEPERIBADIAN DAN GENDER TERHADAP PERENCANAAN  
KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
UPN "Veteran" Jawa Timur  
yang diajukan

Attalarik Syah Panigoro  
0713010187/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRA.EC.Rr.Dyah Ratnawati, MM

Tanggal :.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi  
NIP. 196509291992032001



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Kelurahan Krembung Kecamatan Krembung Sidoarjo”, dapat terselesaikan dengan kesungguhan hati.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenalkan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Untuk mewujudkan rasa syukur atas hasil ini, maka tidak berlebihan jika penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang saya hormati, Bapak Prof Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.



2. Yang saya hormati, Bapak Prof.DR.Soemargono, SU selaku Wakil Rektor I Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Yang saya hormati, Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Yang saya hormati, Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. Msi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Yang saya hormati, Ibu DRA.EC.Rr.Dyah Ratnawati, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis untuk menyusun skripsi ini.
6. Yang saya hormat Para Dosen Penguji yang telah penuh perhatian, ketekunan, ketelitian, dan kebajikan yang telah berkenaan ”menyidangkan ujian” Skripsi ini.
7. Yang saya hormati Pimpinan beserta Staf, Karyawan/Karyawati Kantor Kelurahan Krembung, Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian. Hasil penelitian tersebut banyak membantu penulis dan penghimpunan data materi praktis yang dihadapkan dengan materi teoritis, sehingga dapat mewujudkan hasil Skripsi ini.

8. Almarhum Ayah dan Ibunda ku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun material.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan . Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penelitian skripsi ini. Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan sekaligus penulis juga tidak lupa untuk memenatkan doa semoga segala kebaikan yang telah diberikan berbagai pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah AWT.

Surabaya, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

### BAB I

#### PENDAHULUAN

|      |                         |   |
|------|-------------------------|---|
| 1.1. | Latar Belakang.....     | 1 |
| 1.2. | Perumusan Masalah.....  | 9 |
| 1.3. | Tujuan Penelitian.....  | 9 |
| 1.4. | Manfaat Penelitian..... | 9 |

### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

|         |  |    |
|---------|--|----|
| 2.1.    | Peneliti Terdahulu.....  | 11 |
| 2.2.    | Perbedaan dan Persamaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian<br>Terdahulu..... | 17 |
| 2.3     | Landasan Teori.....  | 20 |
| 2.3.1   | Sumber Penerimaan Daerah.....  | 20 |
| 2.3.2   | Pajak.....   | 23 |
| 2.3.3   | Dasar Teori Pemungutan Pajak.....  | 26 |
| 2.3.4   | Pajak Bumi dan Bangunan.....   | 30 |
| 2.3.4.1 | Sejarah.....   | 30 |
| 2.3.4.2 | Umum.....  | 32 |
| 2.3.4.3 | Maksud dan Tujuan.....   | 34 |
| 2.3.4.4 | Sifat Pajak Bumi dan Bangunan.....   | 34 |
| 2.3.4.5 | Ketentuan Umum.....  | 36 |
| 2.3.4.6 | Obyek Pajak (BAB II).....  | 37 |
| 2.3.4.7 | Subyek Pajak.....  | 38 |
| 2.3.4.8 | Tarif Pajak ( BAB IV).....   | 40 |
| 2.3.4.9 | Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak (BAB V ).....  | 40 |

|   |    |
|---|----|
| 2.3.4.10 Tahun Pajak, Saat, dan Tempat yang Menentukan Pajak  |    |
| Terutang (BABVI).....   | 41 |
| 2.3.5 Pemahaman akan Undang-Undang Perpajakan.....  | 41 |
| 2.3.6 Kesadaran Wajib Pajak Membayar Pajak.....   | 43 |
| 2.3.7 Kepatuhan Wajib Pajak.....  | 44 |
| 2.3.8 Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Tentang Undang-Undang dan<br>Peraturan Perpajakan Terhadap keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi<br>dan Bangunan..... | 46 |
| 2.3.9 Pengaruh Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan<br>Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....  | 47 |
| 2.3.10 Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan<br>Pajak Bumi dan Bangunan.....  | 49 |
| 2.3.11 Diagram Kerangka Pikir.....  | 50 |
| 2.3.12 Hipotesis.....   | 50 |
| <br><b>BAB III</b>  |    |
| <b>METODE PENELITIAN</b>  |    |
| 3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....  | 51 |
| 3.1.1. Definisi Operasional.....  | 51 |
| 3.1.2 Pengukuran Variabel.....  | 54 |
| 3.2. Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....   | 54 |
| 3.2.1 Populasi.....   | 54 |
| 3.2.2 Sampel.....   | 55 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....  | 55 |
| 3.3.1 Jenis dan Sumber Data.....  | 55 |

|         |  |    |
|---------|--|----|
| 3.3.2   | Metode Pengumpulan Data.....                             | 56 |
| 3.4     | Teknik Analisis.....                                     | 57 |
| 3.4.1   | Uji Kualitas Data.....                                   | 57 |
| 3.4.1.1 | Uji Validitas.....                                       | 57 |
| 3.4.1.2 | Uji Reliabilitas.....                                    | 57 |
| 3.4.1.3 | Uji Normalitas.....                                      | 58 |
| 3.5     | Uji Asumsi Klasik.....                                   | 59 |
| 3.6     | Teknik Analisis.....                                     | 61 |
| 3.7     | Uji Hipotesis.....                                       | 61 |
| 3.7.1   | Untuk Pengujian Kecocokan Model ( Goodness of Fit )..... | 61 |
| 3.7.2   | Uji t.....   | 62 |

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|        |   |    |
|--------|---|----|
| 4.1.   | Deskripsi Obyek Penelitian.....                     | 64 |
| 4.1.1  | Sejarah Singkat Obyek Penelitian.....               | 64 |
| 4.1.2. | Kondisi Geografis Kelurahan Krembung.....           | 64 |
| 4.1.3. | Struktur Organisasi.....                            | 64 |
| 4.2.   | Deskripsi Hasil Penelitian.....                     | 69 |
| 4.2.1. | Karakteristik Responden.....                        | 69 |
| 4.2.2. | Variabel Pemahaman Wajib Pajak atas PBB (X1).....   | 70 |
| 4.2.3. | Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak (X2)..... | 72 |
| 4.2.4. | Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X3).....            | 73 |
| 4.2.5. | Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y).....       | 74 |
| 4.3.   | Uji Kualitas Data.....                              | 75 |

|                      |   |    |
|----------------------|---|----|
| 4.3.1.               | Uji Validitas dan Reliabilitas.....                   | 75 |
| 4.3.1.1.             | Variabel Pemahaman Wajib Pajak atas PBB (X1).....     | 76 |
| 4.3.1.2.             | Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak (X2).....   | 77 |
| 4.3.1.3.             | Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X3).....              | 78 |
| 4.3.1.4.             | Variabel Tingkat Keberhasilan Penerimaan PBB (Y)..... | 79 |
| 4.3.2.               | Uji Normalitas Data.....                              | 80 |
| 4.4                  | Analisis Regresi Linier Berganda.....                 | 82 |
| 4.4.1.               | Analisis Asumsi Klasik.....                           | 82 |
| 4.4.2                | Persamaan Regresi Linier Berganda.....                | 83 |
| 4.4.3.               | Uji F (Uji Kecocokan Model).....                      | 85 |
| 4.4.4.               | Uji t.....  | 86 |
| 4.5.                 | Pembahasan Hasil Penelitian.....                      | 87 |
| 4.5.1.               | Implikasi Penelitian.....                             | 89 |
| 4.5.2.               | Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....            | 90 |
| 4.5.3.               | Keterbatasan Penelitian.....                          | 92 |
| <br>BAB V            |   |    |
| KESIMPULAN DAN SARAN |   |    |
| 5.1.                 | Kesimpulan.....                                       | 93 |
| 5.2.                 | Saran.....  | 93 |

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN PERPAJAKAN  
WAJIB PAJAK, DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus Di Wilayah Kelurahan Krembung  
Kecamatan Krembung Sidoarjo)

Oleh

Adi Pranjani Wiecaksono

ABSTRAK

Pajak telah mengalami masa-masa sulit dan gemilang di Negara kita, yang indikasinya terlihat dari persentase penerimaan pajak dalam APBN maupun APBD. Untuk menyesuaikan pajak dengan iklim dan perkembangan yang dialami oleh pajak Negara kita, pemerintah telah melakukan reformasi terhadap perpajakan, baik atas pajak pusat maupun pajak daerah. Dengan semakin pahamnya Wajib Pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku, maka Wajib Pajak akan lebih sadar dalam memuhi kewajibannya untuk membayar pajak yaitu PBB. Tujuan penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pemahaman wajib pajak, tingkat kesadaran perpajakan wajib pajak, serta tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB di Kelurahan Krembung Kecamatan Krembung Sidoarjo.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak di Kelurahan Krembung Kecamatan Krembung Sidoarjo yang berjumlah 1.675 Wajib Pajak. Teknik penentuan ukuran sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Convenience Sampling ditemukan sebanyak 168 responden Wajib Pajak PBB.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis uji kecocokan model dan uji t. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman wajib pajak ( $X_1$ ) dan Kepatuhan wajib pajak ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB ( $Y$ ), sedangkan kesadaran perpajakan wajib pajak ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Kata Kunci: Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Keberhasilan Penerimaan PBB.





PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN PERPAJAKAN  
WAJIB PAJAK, DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus Di Wilayah Kelurahan Krembung  
Kecamatan Krembung Sidoarjo)

oleh

Adi Pranjani Wieceksono

ABSTRAK

Taxes have been experiencing tough times and glorious in our country, the visible indication of the percentage of tax revenue in the budget or the budget. To adjust the tax to the climate and development tax dilami by our country, the government has made reform of taxation, whether for central taxes and local taxes. Taxpayers with the respective ideologies of the provisions and tax laws that apply, then the taxpayer will be more aware of the obligation to pay taxes memuhi the United Nations. Research purposes to test empirically the influence of the level of understanding of the taxpayer, taxpayer's taxation level of consciousness, and the level of taxpayer compliance to the successful acceptance of the UN in the Village Krembung Krembung Sidoarjo district.

Population used in this study is the taxpayer in the Village Krembung Sidoarjo district, amounting to 1675 Mandatory Pajak. Teknik determining the sample size used in this study is to use the method of Convenience Sampling of respondents found the taxpayer as much as 168 United Nations.

Analysis technique used is multiple linear regression to fit the model test of the hypothesis test and the t test. From the research results can be concluded that the understanding of the taxpayer (X1) and taxpayer compliance (X3) affect the success of the UN acceptance (Y), while awareness of tax the taxpayer (X2) does not affect the success of the United Nations reception.

**Key Words:** Understanding Taxpayer, Taxpayer Awareness of Taxation, Taxpayer Compliance, success of the UN Reception.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan Pemerintah dalam menjalankan Pemerintahan dan Pembangunan Indonesia yang mempunyai tujuan akhir yaitu menciptakan suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur, materiil dan spiritual, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu Negara, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat.([www.jurnalskripsi.com](http://www.jurnalskripsi.com)).

Selama ini berlaku anggapan bahwa keberadaan sesuatu Negara ditopang oleh tiga pilar utama, yakni adanya penduduk, wilayah teritorial jelas dan adanya pemerintahan yang mendapat pengakuan internasional, namun masih ada pilar yang keempat yang tak kalah penting, yakni topangan sistem perpajakan yang berjalan dengan baik, adil dan bersih.([www.jurnalskripsi.com](http://www.jurnalskripsi.com)).

Pajak merupakan suatu fenomena yang menarik dalam kehidupan masyarakat dan Negara, saat ini pajak bukan lagi merupakan sesuatu yang paling asing bagi masyarakat Indonesia, sebagian kalangan telah menempatkan pajak sebagai salah satu kewajiban dalam bernegara, yaitu merupakan sarana untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan tugas bernegara yang ditangani oleh pemerintah. Indikasi ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah Wajib Pajak, demikian juga keikutsertaan

masyarakat dari berbagai kalangan apabila ada penyelenggaraan kegiatan mengenai perpajakan.

Sejarah Pemungutan pajak telah ada sejak jaman nenek moyang yang dikenal dengan upeti, yaitu pemberian hasil bumi kepada raja sebagai tanda bakti rakyat kepada Raja, hal inilah yang kemudian melatarbelakangi adanya pemungutan pajak. Pada mulanya pajak belum merupakan suatu pungutan, tetapi hanya merupakan pemberian sukarela oleh rakyat kepada raja dalam memelihara kepentingan Negara, seperti menjaga keamanan Negara, menyediakan jalan umum, membayar gaji pegawai, dan lain sebagainya. (Gardina dan Haryanto, 2006 : 10).

Pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, apalagi dalam kondisi politik Indonesia pada saat ini terutama pada saat terjadinya kenaikan BBM akan sangat berdampak besar pada Perekonomian Indonesia, tidak stabilnya situasi dan kondisi perekonomian Indonesia menyebabkan pendapatan pemerintah berkurang, oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan peranan Sumber Penerimaan Negara terutama berasal dari Non Migas dan penerimaan ini sebagian akan ditingkatkan melalui penerimaan dari Sektor Pajak. Pajak sebagai iuran wajib pajak yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintahnya, selain Pajak Pendapatan dan Pajak Penghasilan maka Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB juga memberikan peranan penting dalam Sumber Pembiayaan Daerah. (Gardinia, 2006 : 10-11)

Pajak telah mengalami masa-masa sulit dan gemilang di Negara kita, yang indikasinya terlihat dari presentase penerimaan pajak dalam APBN maupun APBD, untuk menyesuaikan pajak dengan iklim dan perkembangan yang dialami oleh Negara kita, pemerintah telah melakukan reformasi terhadap perpajakan, baik atas pajak pusat/ nasional maupun pajak daerah. Reformasi pajak diupayakan untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, disamping itu juga sebagai reposisi pajak sebagai sumber penerimaan, baik itu penerimaan pusat (APBN) maupun untuk daerah (APBD) (Pandiangan, 2002 : 11).

Pada *Official Assesment System*, petugas pajak berkewajiban menetapkan berapa besar sesungguhnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak (WP), sedangkan pada *Self Assesment System*, WP berkewajiban menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang, walaupun berbeda, kedua sistem penetapan pajak tersebut dalam praktiknya tetap memerlukan pengawasan dari pihak pemerintah dalam bentuk pemeriksaan untuk menguji kepatuhan WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Sofyan, 2003 : 30).

Ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi *budgetair* (sumber penerimaan Negara) dan fungsi *regulerend* (mengatur). Fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan, sedangkan fungsi *regulerend*, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang

sosial dan ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan. Kedua fungsi ini, pada dasarnya pemerintah ingin kembali menegaskan peranan penting pajak baik sebagai alat penerimaan Negara seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maupun sebagai alat untuk melaksanakan berbagai kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. (Siti Resmi, 2007 :3).

Tujuan Pemerintah dalam melakukan perubahan kebijakan di bidang perpajakan tentunya guna meningkatkan pemasukan pajak kas Negara dan menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Kebijakan tersebut (peraturan perundang-undangan perpajakan) seharusnya mengatur sistem perpajakan secara menyeluruh yang sejalan dengan perkembangan perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang. Pemerintah dalam menjalankan fungsi pajak (*budgetair dan regulierend*) salah satunya tentu saja membutuhkan system penetapan pajak yang efisien, fleksibel, dan terintegrasi dengan system subsistem secara internal dan system yang lain secara eksternal (dengan peradilan pajak) dalam menunjang kebijakan pendapatan Negara (*fiscal policy*) (Sofyan, 2003 : 29).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak property di Indonesia sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak Negara yang sebagian besar penerimanya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, oleh sebab itu, wajar bila

pemerintah pusat juga membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. ( Suhardito dan Sudibyo , 1999:3 ).

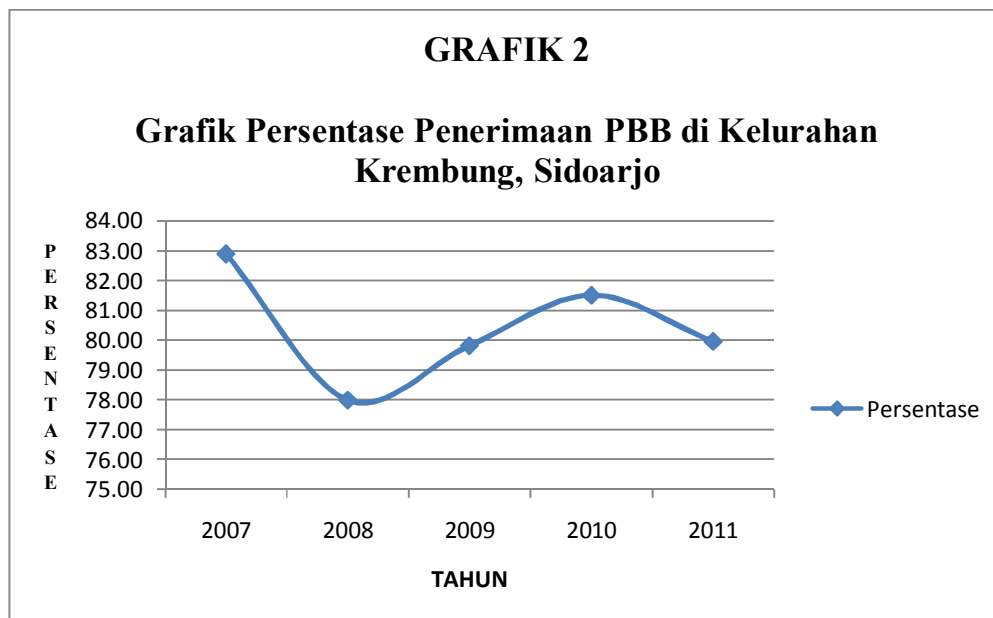
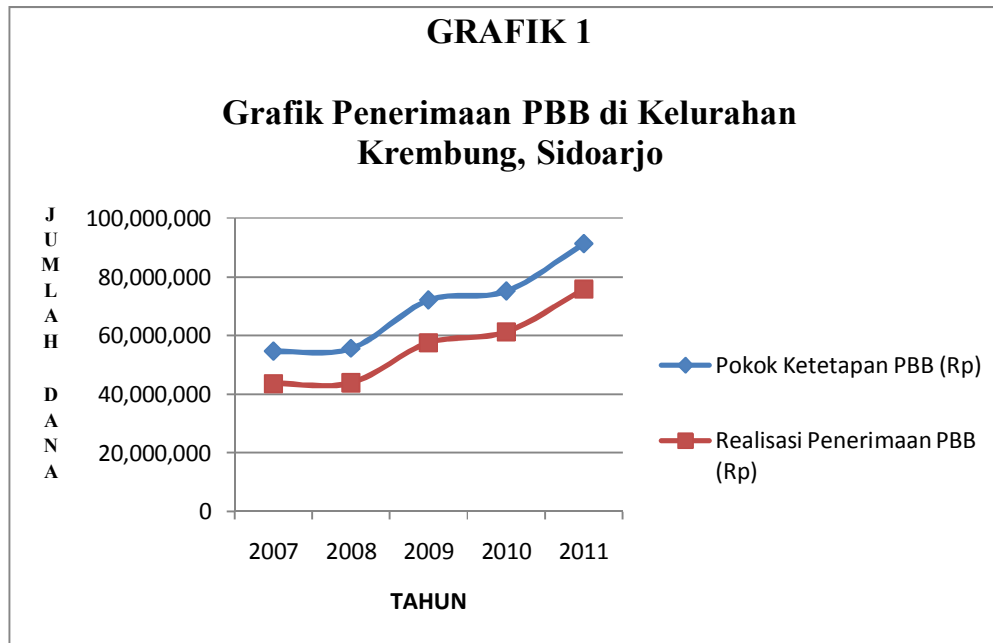
Meskipun Pajak Bumi dan Bangunan memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi memiliki dampak luas sebab hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan. Pada dasarnya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan Wajib Pajak ( WP ) terbesar dibandingkan pajak-pajak lainnya dan merupakan satu-satunya pajak property di Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun kenyataannya, tidak menutup kemungkinan dapat mengalami penurunan yaitu di tahun 2007 dan pada tahun 2008 serta 2010 dan 2011 pada Kelurahan Krembung Kecamatan Krembung Sidoarjo

Tabel 1

Data Penerimaan PBB di Kelurahan Krembung, Sidoarjo

| No | Tahun | Pokok Ketetapan<br>PBB (Rp) | Realisasi Penerimaan<br>PBB (Rp) | Prosentase<br>(%) | Jumlah<br>WP |
|----|-------|-----------------------------|----------------------------------|-------------------|--------------|
| 1  | 2007  | 54,537,938                  | 43,611,978                       | 82,90             | 1643         |
| 2  | 2008  | 55,539,595                  | 43,861,322                       | 78,97             | 1652         |
| 3  | 2009  | 71,970,755                  | 57,447,953                       | 79,82             | 1658         |
| 4  | 2010  | 75,013,406                  | 61,140,492                       | 81,51             | 1667         |
| 5  | 2011  | 91,158,672                  | 75,567,521                       | 79,97             | 1675         |

Sumber : Kelurahan Krembung Sidoarjo, 2011



Dari tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa prosentase realisasi penerimaan PBB tahun 2007 dan 2008 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2009 prosentase realisasi mengalami peningkatan. Penurunan prosentase dari perbandingan antara rencana dengan realisasi pada tahun 2007 ke tahun 2008 mencapai nilai 3,93%. Selain itu, pada tahun 2008 pun mengalami kenaikan. Kenaikan prosentase dari perbandingan antara rencana dengan realisasi pada tahun 2008 ke tahun 2009 mencapai nilai 0,85 %.

Kelurahan Krembung merupakan salah satu kelurahan di Sidoarjo yang meliputi 11 RW dan sebagian meliputi wilayah Krembung. Kelurahan krembung pernah mencapai nilai prosentase tinggi dalam penerimaan PBB pada tahun 2007 dengan nilai sebesar 82,97%. Hal ini disebabkan kemungkinan karena sebagian besar Wajib Pajak PBB Kelurahan Krembung melakukan pembayaran PBB pada pokok ketetapan dan meningkatnya pembayaran tunggakan untuk tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2007 dan tahun 2008 yang nilai penerimaan sebesar 82,90% dan 78,97% yang dirasa mengalami penurunan sebesar 3,13% dan pada tahun 2010 dan tahun 2011 yang nilai penerimaan sebesar 81,51% dan 79,97% yang dirasa mengalami penurunan sebesar 1,54. Penyebab dari menurunnya tingkat nilai penerimaan PBB tersebut adalah kemungkinan adanya keanekaragaman tingkat pendidikan di dalam masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh Wajib Pajak, maka semakin baik pemahaman mengenai ketentuan pajak yaitu PBB. Begitu juga sebaliknya.



Dengan semakin pahamnya Wajib Pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku, maka Wajib Pajak akan lebih sadar dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak yaitu PBB. Selain pemahaman dan kesadaran yang dimiliki Wajib Pajak mengenai perpajakan, kepatuhan Wajib Pajak juga harus diperhatikan oleh segenap instansi yaitu Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Sidoarjo dalam proses pembayaran atau pelunasan pajak.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka perlu diperhatikan pemahaman Wajib Pajak, kesadaran perpajakan Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak yang berpengaruh terhadap realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ( PBB ). Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh dari pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran perpajakan Wajib Pajak, serta Kepatuhan Wajib Pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak , dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap tingkat keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ( Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Krembung Kecamatan Krembung Sidoarjo**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Tingkat Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak , serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

berpengaruh terhadap keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Krembung Kecamatan Krembung Sidoarjo.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pemahaman wajib pajak, tingkat kesadaran perpajakan wajib pajak, serta tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB di Kelurahan Krembung Kecamatan Krembung Sidoarjo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Direktorat Jendral Pajak dan Wajib Pajak Kabupaten Sidoarjo

Dapat memberikan tambahan informasi tentang indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan.

Khususnya adalah bagaimana pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak serta Kepatuhan Wajib Pajak.

Memberikan dasar yang kuat bahwa tekanan-tekanan, sanksi-sanksi, dan pemahaman yang diberikan oleh pemerintah pada Wajib Pajak ( WP ) Mutlak diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan kepatuhan Wajib Pajak.

- b. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat untuk tambahan referensi perkuliahan serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai Sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi dan untuk memperoleh pengalaman dalam pengamatan di lapangan.